

# 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Koperasi menjadi salah satu lembaga yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan baik para anggotanya maupun masyarakat. Sebagai lembaga keuangan, koperasi diharapkan dapat memberi peran dalam kemajuan perekonomian nasional melalui peningkatan pelayanan pada masyarakat yang di landasi dengan nilai dan prinsip yang mencirikan lembaga keuangan.

Pelaksanaan kegiatan koperasi sebagai lembaga keuangan diawasi oleh pemerintah. Pengawasan yang dilakukan merupakan salah satu upaya pemerintah untuk memastikan setiap lembaga keuangan khususnya koperasi telah benar menjalankan perannya dan memberikan manfaat bagi masyarakat. Perkembangan koperasi juga ikut serta menyokong perekonomian dengan mendukung perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia melalui aktivitasnya.

Sampai saat ini, UMKM masih merupakan salah satu sektor unggulan yang dapat menopang perekonomian Indonesia. Hal ini terbukti dari kontribusi UMKM terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan penyerapan tenaga kerja serta ekspor yang cukup besar. Selain sumbangih yang besar terhadap perekonomian Indonesia, UMKM juga merupakan salah satu solusi untuk mengurangi ketimpangan maupun kesenjangan pendapatan masyarakat Indonesia. Hal ini yang mendorong pemerintah untuk terus menciptakan dan mendukung program pemberdayaan ekonomi berbasis kerakyatan. Salah satu program pemerintah dalam meningkatkan akses pembiayaan UMKM kepada lembaga keuangan dengan pola penjaminan adalah Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang diluncurkan pada November 2007.

Kredit Usaha Rakyat merupakan upaya pemerintah memberdayakan UMKM dan penciptaan lapangan kerja dengan penjamin pembiayaan modal usaha. Pemberian kredit dilakukan dengan menganalisa usaha, aset, dan jaminan dari para debitur sehingga dana yang disalurkan membantu usaha debitur menjadi lebih maju, mandiri dan debitur dapat mengembalikan pinjaman modal usaha. Tujuan pembiayaan modal kerja melalui program KUR yaitu mendorong kemajuan dan kesejahteraan masyarakat. Melalui pemberian KUR masyarakat diharapkan memiliki gairah berwirausaha dan berinovasi yang akan memperluas lapangan kerja dan kesempatan kerja yang tinggi sehingga setiap orang memiliki pendapatan yang akan berdampak pada perekonomian nasional. Penyaluran KUR dilakukan pemerintah melalui kerjasama dengan lembaga keuangan.

Kospin Jasa adalah salah satu lembaga keuangan yang bekerja sama dengan pemerintah dalam menyalurkan KUR. Kospin Jasa menjadi penyalur sejak tahun 2017 dan telah menggunakan SAP sehingga mempermudah dalam penyaluran KUR. Kospin Jasa melayani para anggota yang mengajukan pinjaman KUR sesuai dengan syarat dan teknis yang berlaku. Selain itu, Kospin Jasa wajib melakukan pencatatan dan laporan mengenai dana yang disalurkan, pembayaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

bunga, dan pinjaman yang telah dilunasi. Hal tersebut dilakukan sebagai bentuk pertanggung jawaban kepada pemerintah selaku penjamin anggota dalam melakukan pinjaman.

Seringkali dalam pelaksanaannya masyarakat atau wirausaha tidak mengetahui fasilitas pembiayaan modal kerja KUR dari pemerintah ini. Kurangnya informasi yang lengkap dan jelas mengenai prosedur serta persyaratan dalam pengajuan pinjaman KUR menyebabkan berhentinya kegiatan wirausaha dan minimnya penyerapan anggaran KUR oleh UMKM. Selain itu, mitra penyaluran KUR kurang dalam memberikan informasi terkait pinjaman KUR dan lebih menyarankan pinjaman umum, padahal fasilitas pinjaman KUR lebih ringan debitur karena bunga pinjaman yang kecil dan subsidi bunga pinjaman oleh pemerintah. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis membuat Tugas Akhir yang berjudul “**Sistem Akuntansi Pemberian Kredit Usaha Rakyat pada Kospin Jasa Bogor**”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diketahui rumusan masalah yang akan dibahas dalam Tugas Akhir ini adalah.

1. Bagaimana kebijakan pemberian KUR?
2. Bagaimana sistem akuntansi pemberian KUR pada Kospin Jasa Bogor?
3. Bagaimana pengendalian internal pelaksanaan KUR Kospin Jasa Bogor?

## 1.3 Tujuan

Tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah mengkaji sistem pemberian kredit oleh Kospin Jasa yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Menguraikan kebijakan dalam pemberian KUR.
2. Menganalisis sistem akuntansi pemberian KUR yang ditetapkan Kospin Jasa Bogor kepada debitur meliputi prosedur, fungsi yang terkait, catatan akuntansi, dan dokumen-dokumen yang terkait.
3. Menganalisis pengendalian internal yang diterapkan di Kospin Jasa Bogor.

## 1.4 Manfaat

Berdasarkan rumusan masalah yang akan dibahas, maka Tugas Akhir ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

**Manfaat Teoritis**

Diharapkan dapat menambah dan memperluas pengetahuan mengenai sistem akuntansi pemberian Kredit Usaha Rakyat Kospin Jasa Bogor.

**Manfaat Praktis**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.  
 2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

- a) Bagi Penulis  
 Melatih penulis menganalisa suatu masalah dan menjadi sumber informasi serta pengetahuan baru tentang sistem akuntansi pemberian kredit khususnya KUR yang terjadi di lapangan dan menerapkan teori dari perkuliahan.
- b) Bagi Kospin Jasa  
 Sebagai bahan masukan atau bahan pertimbangan untuk menilai pelaksanaan sistem pemberian KUR yang telah diterapkan dan meningkatkan pengendalian atas pemberian KUR.
- c) Bagi Dunia Pendidikan  
 Sebagai bahan referensi tambahan informasi bagi mahasiswa yang akan menyusun laporan akhir yang ada kaitannya dengan penelitian ini dan menambah wawasan dalam bidang akuntansi.

## 2 TINJAUAN PUSTAKA



### 2.1 Pengertian Sistem Akuntansi

Sekolah Vokasi  
 College of Vocational Studies

Sistem akuntansi adalah kumpulan elemen yaitu formulir, jurnal, buku besar, buku pembantu dan laporan keuangan yang digunakan oleh manajemen untuk mencapai tujuan perusahaan.

Sistem akuntansi terdiri dari input yang berupa transaksi yang dicatatkan dalam formulir (*input*) kemudian diproses (dengan menjurnal, membuat buku besar, membuat buku pembantu) dan hasil akhirnya (*output*) berupa laporan keuangan yang digunakan manajemen untuk mencapai tujuan perusahaan, Sujarweni (2015:3).

### 2.2 Simbol dan Penjelasan Bagan Alir

Bagan alir digunakan untuk menggambarkan proses kegiatan dalam suatu organisasi. Bagan alir dapat menjelaskan sistem akuntansi dengan penggambaran sesuai ketentuan yang berlaku pada sistem informasi akuntansi. Berikut ini tabel standar simbol yang digunakan untuk membuat bagan alir (Mulyadi, 2016):

Tabel 1 Simbol-simbol bagan alir (*flowchart*)

No	Simbol	Keterangan
----	--------	------------